

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul**

Pada zaman sekarang ini, pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam hal menciptakan manusia pembangunan yang memiliki keseimbangan dan keserasian antara aspek-aspek material dan spiritual. Untuk mengembangkan pendidikan tersebut tentunya harus ada peranan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan tersebut melalui lembaga-lembaga pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan berbasis agama yang bersumber dari Alqur'an dan Hadits.

Untuk menciptakan manusia pembangunan tersebut, sarana yang paling tepat adalah melalui pendidikan yang berdasarkan kepada Alqur'an dan Hadits. Untuk itu pendidikan berbasis agama menempati posisi yang sangat penting. Dan kita menyadari hanya pendidikan yang berkualitas agamalah yang menghasilkan manusia-manusia yang bermutu.

Kehidupan dan peradaban manusia diawal milenium ketiga ini mengalami banyak pemberi perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan baik dibidang ilmu-ilmu sosial, ilmu alam, ilmu pasti maupun ilmu-ilmu terapan. Namun bersamaan dengan itu muncul sejumlah krisis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, etnis, golongan dan ras. Akibatnya, peranan serta efektifitas pendidikan agama Islam termasuk didalamnya mata pelajaran Alqur'an hadits di Madrasah sebagai nilai spiritual terhadap kehidupan keberagaman masyarakat dipertanyakan. Seolah-olah mata pelajaran Alqur'an Hadits dianggap kurang memberikan kontribusi ke arah itu.

Kenyataannya, setelah ditelusuri, pendidikan menghadapi beberapa kendala, antara lain: waktu yang disediakan terbatas dengan muatan materi yang begitu padat dan memang penting, yakni menuntut pematapan pengetahuan hingga terbentuk watak dan kepribadian. Kelemahan lain, materi Alqur'an Hadits, lebih berfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap serta pembiasaan (psikomotorik). Kendala lain adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempratekan nilai-nilai Alqur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Lalu lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan , pendekatan dan media yang kurang variatif, sehingga hasil belajar anak rendah dan pengembangan, serta rendahnya peran serta orang tua peserta didik.

Dalam tujuan pendidikan yang termasuk dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap, kretaif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

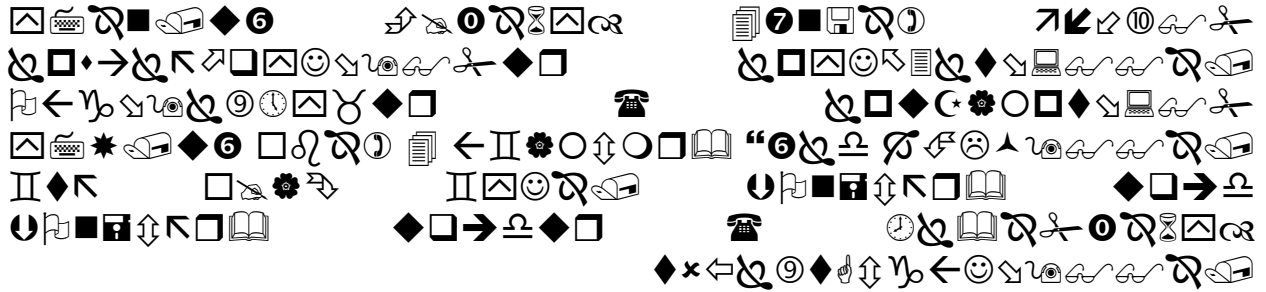
Dalam rangka mencapai keberhasilan yang maksimal pada kegiatan pendidikan dan pengajaran yang diemban oleh guru maka penggunaan media sangat diperlukan.

Proses Pembelajaran yang berkualitas menuntut beberapa syarat seperti adanya guru yang professional, tersedianya media pembelajaran yang memadai, interaksi yang harmonis

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI. No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung Citra Umbara 2003).h.7

antara guru dengan siswa dan orang tua siswa dalam pengelolaan pengajaran dan pendidikan yang interaktif. Allah berfirman dalam surat *An-Nahl* ayat 125 sebagai berikut:



Anjuran yang terkandung dalam ayat diatas merupakan ajakan agar setiap manusia dapat memberikan pendidikan atau pengajaran kepada orang lain, dengan cara yang sebaik-baiknya sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar seperti sekarang ini. Menyadari sepenuhnya akan hakikat pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, maka pendidikan agama Islam pada umumnya dan pendidikan Alqur'an Hadits pada khususnya mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengingatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam bidang membaca Alqur'an.

Kemampuan membaca yang diharapkan disini adalah membaca dengan Tartil sesuai dengan bacaan yang benar seperti pengucapan huruf-huruf Alqur'an ( *Makhrijul Huruf* ) dan sesuai dengan hukum-hukum bacaannya ( *Tajwid* ) yang tidak lepas dari Standar Kompetensi yang ada dalam proses pembelajaran

Untuk menciptakan manusia yang pandai membaca dan menulis huruf Alqur'an tersebut, sarana yang paling tepat adalah melalui pendidikan. Pendidikan menempati posisi yang sangat penting dan kita menyadari bahwa hanya pendidikan yang berkualitas yang menghasilkan manusia yang bermutu. Pendidikan yang berkualitas didukung oleh sarana

dan prasarana yang cukup, dalam hal ini termasuk Media pembelajaran yang digunakan harus tepat, dan sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dalam hal ini penggunaan Media Audio Visual adalah hal yang tepat dalam membantu proses pembelajaran, karena selain mendengar dari suara siswa juga dapat melihat dan mempraktikkan materi yang disajikan dalam pembelajaran, karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi mudah dilupakan faktor kelemahan otak manusia itu sendiri.

Belajar yang hanya mengandalkan indra pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan dalam waktu yang lama kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina Konfucius Dia mengatakan” Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat, saya ingat, apa yang saya lakukan saya paham “<sup>2</sup>

Selain itu penggunaan Audio Visual diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam hal membaca huruf-huruf Alqur’an dengan baik dan benar.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu proses interaksi yang baik antara guru dan siswa dan yang tidak kalah pentingnya adalah minat seorang anak didik atau siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru. Karena tidak sedikit akibat kelalaian dan kurangnya perhatian seorang guru terhadap minat siswanya, sehingga mereka belajar hanya sekedar memenuhi jam masuk sekolah saja dan mentaati peraturan sekolah, tidak menutup

---

<sup>2</sup> Hisyam Zaini, barbawey Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta 2008. Hal XV

kemungkinan mereka sering keluar masuk kelas, berbicara dalam kelas dan mengganggu teman-teman yang sedang belajar. Kurangnya media yang digunakan juga sangat mempengaruhi minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran atau proses belajar mengajar.

Guru selaku pengajar dan pembimbing dalam memberikan pelajaran agama kepada siswa menggunakan berbagai macam metode dan media, disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran, yang mana metode dan media didalam pembelajaran sangat mendukung siswa untuk lebih mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh seorang guru. Selain itu penggunaan media yang sesuai juga dapat membangkitkan motivasi bagi

siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun dapat ditingkatkan.

Sewaktu diadakan peninjauan awal pada saat data diperoleh melalui observasi dalam pembelajaran Alqur'an Hadits dalam materi tentang mengenal huruf-huruf Alqur'an dan hukum-hukum bacaan serta cara-cara membacanya, guru dalam memberikan pelajaran menggunakan media buku dan papan tulis. Ditambah dengan metode ceramah dan demonstrasi, guru menyampaikan materi dan para siswa mendengarkan, guru mempraktekkan bacaan dan siswa mengikuti apa yang dibaca oleh guru. Namun metode dan media tersebut masih dirasakan masih kurang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, terbukti nilai yang dicapai oleh siswa hanya mampu mencapai angka nilai minimum atau kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu angka 7,00, nilai itupun belum mencapai 100% yaitu sekitar 85% saja. Jadi dengan menggunakan media yang lebih menarik dan sesuai dalam pembelajaran Alqur'an dan Hadits diharapkan minat dan hasil belajar siswa dapat lebih meningkat dengan mencapai angka di atas 7,00 (KKM) serta keberhasilan dapat mencapai angka 100%.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut diatas maka penulis merasa perlu mengajukan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur’an Melalui Media Audio Visual Di Kelas VII MTsN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2010/2011”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beranjak dari Latar Belakang Masalah tersebut diatas, maka dapat diidentifikasi masalah berikut :

1. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Alqur’an Hadits.
2. Pendekatan yang digunakan masih konvensional.
3. Media yang digunakan kurang menarik bagi siswa.
4. Rendahnya konsentrasi perhatian siswa.
5. Pendayagunaan sumber belajar yang belum maksimal.
6. Keterbatasan media yang ada di sekolah.
7. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru terhadap Media Pembelajaran.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media Audio Visual dalam mata pelajaran Alqur’an dan Hadits di kelas VII MTsN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an di kelas VII MTsN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan Audio Visual dalam pembelajaran. Penggunaan Audio Visual diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an di kelas VII MTsN Anjir Muara kota Tengah Kecamatan Anjir Muara dapat meningkat

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan Prosedur Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Refleksi (*Reflektion*) melalui kedua siklus tersebut dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut :

1. Jika diterapkan media Audio Visual dapat meningkatkan aktivitas siswa.
2. Jika diterapkan media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alqur'an.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penggunaan media Audio Visual dalam mata pelajaran Alqur'an dan Hadits di kelas VII MTsN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.
2. Dengan penggunaan media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca Alqur'an di kelas VII MTsN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini antara lain :

1. Teoritis

- a. Ditemukan media yang tepat dan variatif
- b. Proses belajar mengajar yang lebih baik
- c. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu, proses dan transfer belajar dari kelompok ke individu.
- d. Menumbuhkan sikap positif dan motivasi dalam belajar.
- e. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pelajaran dan mutu sekolah.

2. Praktis

- a. Meningkatkan keaktifan siswa
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal dan mengingat huruf dan menjadi lebih baik.
- c. Siswa mampu menemukan sendiri setiap permasalahan yang dihadapi.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.